

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas 1 di SD 61 Banda Aceh, mengalami peningkatan dalam menggunakan media pohon literasi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil angket minat baca yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media pohon literasi meningkat pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada setiap siklusnya juga meningkat, dimana pada siklus I masih banyak siswa yang kurang antusias, kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Pada siklus II mengalami peningkatan cukup baik, dimana beberapa siswa mulai antusias, aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan ada beberapa siswa yang mulai kompak dalam bekerjasama. Pada siklus III diperoleh hasil yang baik, respon terhadap pertanyaan atau intruksi yang diberikan oleh guru juga sangat baik.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1 dengan menggunakan media pohon literasi, dengan adanya media tersebut siswa dapat tertarik dan lebih bersemangat untuk membaca. Pada pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Dari ketiga siklus yang telah dilaksanakan terlihat ada peningkatan minat baca siswa dalam menggunakan media pohon literasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui penggunaan media pohon literasi untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1 SD, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Guru

diharapkan lebih meningkatkan kreatifitas dan profesionalisme seperti pembelajaran yang menyenangkan, memberikan perhatian, peka terhadap kondisi siswa. Sehingga siswa akan lebih senang, aktif dan memperhatikan pembelajaran.

2. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif memanfaatkan pohon literasi sebagai sarana menumbuhkan kebiasaan membaca. Siswa dapat memilih buku sesuai minatnya dan menempelkan —daun literasi sebagai bentuk penghargaan terhadap usaha membaca yang telah dilakukan. Dengan demikian, kegiatan membaca dapat menjadi rutinitas yang menyenangkan dan tidak dipaksakan.

3. Saran untuk Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung fasilitas literasi, seperti penyediaan pojok baca, menambah variasi buku bacaan yang sesuai dengan usia siswa, dan memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Dukungan sekolah sangat penting agar program literasi dapat

berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan minat baca siswa.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan kelas lain atau sekolah yang berbeda. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mengombinasikan pohon literasi

